

ANALISIS PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR DI SENGGOL TABANAN

I NYOMAN GEDE MARTA
NI RAI ARTINI
NI LUH PUTU BUDIARI
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang, sehingga penulis membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Senggol Tabanan”.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.Untuk mengetahui pengaruh jumlah jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah jam kerjaterhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Penguji hipotesis diatas dengan mempergunakan statistik yang mencakup. Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa simpulan adalah Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikasinya lebih kecil dari 5%.Jumlah jam kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikasinya lebih kecil dari 5%.Variabel jumlah tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh nyata secara simultan/bersama-sama terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar merupakan tempat bertemunya produsen dan konsumen. Dengan adanya pasar, perekonomian masyarakat bisa berjalan. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Transaksi jual-beli yang terjadi tidak selalu memerlukan lokasi fisik. Kotler dan Amstrong (2012) berpendapat bahwa pengertian pasar merupakan seperangkat pembeli aktual dan juga potensial dari suatu produk atau jasa. Ukuran dari pasar itu sendiri tergantung dengan jumlah orang yang menunjukkan tentang kebutuhan, mempunyai kemampuan dalam bertransaksi. Banyak pemasar yang memandang bahwa penjual dan pembeli sebagai sebuah pasar, dimana penjual tersebut akan mengirimkan produk serta jasa yang mereka produksi dan juga guna menyampaikan atau mengkomunikasikan kepada pasar. Sebagai gantinya, mereka akan

mendapatkan uang dan informasi dari pasar tersebut.

Penggunaan jumlah tenaga kerja dan jam kerja di pasar senggol Tabanan memiliki hubungan yang erat terhadap pendapatan pedagang karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak usaha agar usaha dapat berjalan sedangkan jam kerja merupakan waktu para pedagang untuk mendapatkan penghasilan. Semakin lama jam kerja atau operasional maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang, sehingga penulis membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Senggol Tabanan”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan?
- 2) Apakah jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan?
- 3) Apakah jumlah tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan?

Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh jumlah jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah jam kerjaterhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
- 2) Jumlah jam kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
- 3) Jumlah tenaga kerja dan jumlah jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis diatas dengan mempergunakan statistik yang mencakup Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan (Gujarati, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas, jumlah tenaga kerja (X_1) dan jam kerja (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan (Y). Hasil analisis ini menggunakan program SPSS yang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode *Full Regression*

Model	B	Std Error	T	Sig.
(Constant)	676037,566	190540,818	3,548	,001
Tenaga kerja (X_1)	347131,651	36374,994	9,543	,000
Jam kerja (X_2)	147292,207	34426,215	4,278	,000
Konstanta	= 676037,566			
Koefisien determinasi (R^2)	= 0,613			
F Hitung	= 111,537			
Signifikan	= 0,000			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya.

Koefisien regresi b_1 dan b_2 bertanda positif berarti variabel realisasi jumlah tenaga kerja dan jam kerja mempunyai pengaruh yang searah terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan. Untuk melihat bermakna

tidaknya pengaruh masing-masing faktor tersebut, maka perlu dilakukan pengujian baik secara parsial maupun simultan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan. Arti persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah Tenaga Kerja
Koefisien regresi b_1 sebesar 347131,651 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebanyak satu orang akan meningkatkan pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan sebesar 347.132 rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebanyak satu orang akan mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan sebesar 347.132 rupiah.
2. Jam Kerja
Koefisien regresi b_2 sebesar 147292,207 berarti bahwa jam kerja naik sebesar satu jam maka pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan akan meningkat sebesar 147.292 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan. Jadi peningkatan jumlah jam kerja sebesar satu jam akan mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan sebesar 147.292 rupiah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikasinya lebih kecil dari 5%.
2. Jumlah jam kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan, karena t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikasinya lebih kecil dari 5%.
3. Variabel jumlah tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh nyata secara simultan/bersama-sama terhadap

pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Saran

Dari latar belakang sampai dengan simpulan di atas maka dikemukakan saran-saran bagi pedagang di Pasar Senggol Tabanan dan Pemerintah Kabupaten Tabanan, sehubungan dengan pokok penelitian ini :

1. Jumlah tenaga kerja bagi pedagang di Pasar Senggol Tabanan berpengaruh nyata secara parsial, maka diharapkan pedagang dapat menggunakan tenaga kerja di dalam berjualan, tetapi juga harus sesuai dengan kebutuhan pedagang agar pendapatan pedagang menjadi semakin baik.
2. Jumlah jam kerja yang semakin lama akan dapat meningkatkan penghasilan pedagang, maka diharapkan pedagang di dalam berjualan bisa menggunakan jam kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu pukul 16.00 sampai 24.00 wita dengan baik sehingga semakin lama berjualan maka pendapatan pedagang akan semakin bertambah.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Tabanan, hendaknya lebih memperhatikan penataan Pasar Senggol Tabanan agar pembeli banyak datang dan merasa nyaman dalam berbelanja sehingga pendapatan pedagang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. 2009. *Pasar dan Kegiatannya*. Jakarta: C Media.
- Albert Berry, DC. 2011. *Firm and Group Dynamic in The Small and Medium Enterprise Sector In Indonesia*. The International Bank of Reconstruction and Development/The World Bank.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Azrin. 2004. *Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, Artistyan Rosetyadi. 2012. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak*. Skripsi Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Fuad, M, dkk. 2000. *Pengantar Bisnis*. Penerbit: PT Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2005. *Pedoman Analisis Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 2004. *Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli Terlengkap*. Tersedia: www.sepengetahuan.com.
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Simanjuntak. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi 2001*. Jakarta: FEUI
- Soetrisno. 2011. *Manajemen Usaha*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.